

Ahmad ibad jurnal

by Ahmad Ibad

Submission date: 09-Jan-2020 09:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 1240203237

File name: Jurnal_Ahmad_Ibad_Saqofi_15060474142.docx (518.43K)

Word count: 2806

Character count: 14870

PERBANDINGAN KETERAMPILAN BERMAIN PEMAIN ASING DAN PEMAIN LOKAL PUTRA PADA FINAL FOUR PROLIGA 2019

Ahmad 'Ibad saqofi

S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

e-mail : ahmadsaqofi@mhs.unesa.ac.id

Drs. Machfud Irsyada, M.Pd

Dosen Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

e-mail : machfudirsyada@unesa.ac.id

ABSTRAK

Keterampilan bermain merupakan suatu hal rangkaian yang penting yang harus dikuasi setiap individu pemain bolavoli, keterampilan bermain itu sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan gerak secara efektif dan efisien dalam sebuah permainan. Ada beberapa jenis keterampilan dalam permainan bolavoli yaitu *service*, *block*, *attack*, *receive*, *dig*, dan *toss*. Selain itu kejuaraan tingkat elit di Indonesia yaitu Proliga yang di perkuat oleh pemain lokal dan pemain asing.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan bermain pemain asing putra seperti apa dan pemain lokal putra seperti apa yang bermain pada *final four* Proliga 2019 pada putaran kedua yang di selenggarakan di Gor Ken Arok Malang Jawa Timur Indonesia. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah tim putra yang masuk pada *final four* Proliga 2019.

Penelitian ini dilakukan selama 1 hari dengan melihat video pertandingan *final four* Proliga 2019. Hasil penelitian ini menggunakan bantuan rumus efektivitas dan presentase. Hasil dari penelitian ini ditemukan adanya perbandingan keterampilan bermain antara pemain asing dan pemain lokal dari segi keterampilan *service*, *block*, *attack*, *receive*, *dig*, dan *toss*.

Kesimpulan dari keseluruhan menunjukan adanya perbandingan keterampilan bermain antara pemain lokal dan pemain asing dari segi *service*, *block*, *attack*, *receive*, *dig*, dan *toss*.

Kata kunci : perbandingan, keterampilan bermain, *final four*, Proliga

ABSTRACT

Playing ability is an important sequence that must be mastered by each individual volleyball player, playing skill itself is a person's ability to move effectively and efficiently in a game. There are several types of skills in volleyball games namely *service*, *block*, *attack*, *receive*, *dig*, and *toss*. In addition, the elite level championship in Indonesia, namely Proliga, is strengthened by local players and foreign players.

The purpose of this research is to find out what kind of playing skills of foreign male players and what local male players played in the final four of Proliga 2019 in the second round which is held in Gor Ken Arok Malang, East Java, Indonesia. the method used in this research is non-experimental quantitative. The sample in this study is the men's team who entered the final four Proliga 2019.

This research was conducted for 1 day by watching the video of the final match of Proliga 2019. The results of this study used the help of the formula of effectiveness and percentage. The result of the study found that there is a comparison of playing skills between local players and foreign players in terms of *service*, *block*, *attack*, *receive*, *dig*, and *toss*.

The conclusion from the whole shows that there is a comparison of playing skills between local players and foreign players in terms of *service*, *block*, *attack*, *receive*, *dig*, and *toss*.

Keywords : Comparison, Play skill, Final four, Proliga

PENDAHULUAN

Keterampilan bermain merupakan suatu hal rangkaian yang penting yang harus di kuasai oleh setiap individu pemain bolavoli, keterampilan

bermain itu sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan gerak secara efektif dan efisien dalam sebuah permainan. Ada beberapa jenis keterampilan dalam permainan bolavoli adalah servis, *block* atau bendungan, *smash*, *receive* atau terima servis dan *set up* atau umpan. Untuk bisa menguasai keterampilan dalam bermain

tersebut seseorang harus berlatih dengan intensif, teratur dan sesuai dengan program latihan yang telah direncanakan.

Kompetisi prolige yang diadakan setahun sekali merupakan kompetisi bolavoli tingkat elit di Indonesia, kompetisi prolige juga digunakan ajang untuk memilih pemain terbaik yang mungkin kemudian diposisikan di timnas Indonesia khususnya pemain lokal. Prolige adalah kompetisi olahraga bolavoli *professional* tahunan di Indonesia. Dalam kompetisi dalam prolige ini sistem pertandingannya menggunakan beberapa babak yaitu kompetisi penuh, babak *final four* dan babak final. Di setiap babaknya dilaksanakan ditempat yang berbeda. Pada babak penyisihan setiap tim akan bersaing untuk menjadi tim terbaik yang menduduki peringkat pertama hingga keempat sampai selesainya babak penyisihan. Empat tim yang terbaik akan masuk ke babak *final four*. *Final four* adalah istilah lain dari babak semi final dalam prolige, babak ini dilakukan dua kali yaitu *final four* putaran pertama dan putaran kedua, dalam babak ini keempat tim tersebut akan saling bertemu dan bersaing untuk menduduki klasemen pertama dan kedua untuk masuk pada babak selanjutnya. Kemudian kedua tim yang lolos masuk ke babak final disitu banyak babak penentuan tim mana yang akan menjadi penentu pada kejuaraan ini.

Untuk mencapai hal tersebut, setiap tim harus melakukan usaha lebih lanjut. Usaha tersebut antara lain yaitu dengan memperbaiki kondisi tim yang masih kurang seperti hal yang mendasar dalam mendatangkan pemain asing, karena kedatangan pemain asing diharapkan bisa melengkapi kekuatan tim yang diasuhnya maka dari itu pelatih harus bisa membandingkan keterampilan bermain pemain asing dan pemain lokal secara mendasar supaya tidak sia-sia dengan mendatangkan pemain asing apabila kapasitas keterampilan bermainnya sama dengan pemain lokal.

Selain itu Prolige juga membuat aturan yang wajib dilakukan setiap tim yang mendaftar salah satu aturannya adalah wajib mendatangkan pemain asing maksimal dua pemain asing, pergantian pemain asing dikenakan satu kali, yakni menjelang putaran dua. Pada saat dilapangan juga sama maksimal dua pemain asing. Sekian lama prolige bergulir di kejuaraan terbesar bolavoli di Indonesia dan bertahun-tahun didatangkan pemain asing, tetapi apakah dengan adanya pemain asing tersebut bisa berkontribusi keberhasilan tim pada khususnya maupun kemajuan pada bolavoli di Indonesia pada umumnya, karena pada Prolige 2018 – 2019 tersebut ada beberapa klub yang tidak memainkan slot pemain asingnya sebagai pemain inti, mungkin keterampilan bermain pemain lokal lebih baik dibandingkan dengan pemain asing atau dari segi faktor yang lain.

Oleh karena itu, dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti berkeinginan

untuk melakukan suatu penelitian tentang “Perbandingan Keterampilan Bermain Pemain Asing dan Pemain Lokal Putra pada *Final Four Prolige 2019*”.

4 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non eksperimen dengan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Maksum, 2009:16).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari *literature* atau sumber lain yang telah ada atau terdokumentasikan (Maksum, 2012:109). Dalam penelitian ini, data yang diambil merupakan data yang diperoleh dari tim statistik prolige tahun 2019 dan hasil video rekaman pertandingan pada putaran dua *final four* prolige tahun 2019 di GOR Ken Arok Malang. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 September 2019.

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena disebut variable penelitian (Sugiyono, 2018: 166). Berdasarkan hal tersebut, maka instrument penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas untuk mengumpulkan data agar lebih mudah diolah dan mendapatkan hasil yang baik. Instrument dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati video rekaman youtube pertandingan *final four* Prolige 2019 dan lembar yang berisi tabel. Agar memudahkan dalam mengumpulkan data.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini memiliki alur sebagai berikut; pembuatan proposal yang di bimbing oleh dosen pembimbing, mengajukan proposal penelitian untuk seminar proposal, proposal diterima atas hasil seminar maka langkah selanjutnya adalah melakukan penelitian. Data diambil dari tim statistik Prolige dan rekaman video pertandingan pada putaran *final four* prolige tahun 2019 di Malang.

Dalam penelitian ini, hanya ingin mengetahui perbandingan keterampilan bermain antara pemain asing dan pemain lokal dalam bolavoli. Yang digambarkan dalam hasil total aktifitas yang dilakukan. Teknik dalam penelitian ini menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

1. Efektifitas

$$\text{Efektivitas} = \frac{\sum x\alpha}{\sum xt} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum x\alpha$: jumlah keberhasilan

$\sum xt$: frekuensi kegiatan

(Made Sriundi, 2010:258)

2. Presentase

$$\text{Presentase} = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N : jumlah kejadian

Ex: frekuensi individu
(Bungin, 2006: 172)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pengumpul Poin Pemain Lokal

a. Pengumpul Poin Pemain Lokal

Tabel 4.1 Pengumpul Poin Pemain Lokal

No	Nama	NP	Aspek Scoring Skill			Total poin	Efektivitas
			Service	Block	Attack		
1	SA	3	5	7	57	69	28,3%
2	RNM	12	8	5	45	58	28,2%
3	RTM	17	5	6	39	56	24,5%
4	AS	2	3	9	26	38	17,9%
5	DS	4	0	10	21	31	14,3%
6	DH	6	2	7	17	26	12,2%
7	HZ	10	2	7	17	26	12,2%
8	IPR	9	3	12	14	29	11,9%
9	FH	9	1	6	18	25	11,7%
10	YPM	9	0	9	15	24	11,7%
11	IMV	12	1	7	17	25	11,5%
12	EPP	5	1	5	21	27	11,1%
13	MN	4	0	11	11	22	10,7%
14	RH	16	3	5	15	23	10,6%
15	AB	3	0	9	13	22	10,3%
16	MM	6	1	8	16	25	10,2%
17	AP	2	1	4	11	16	7,4%
18	NYJ	3	1	5	9	15	6,9%
19	RI	18	0	8	5	13	5,3%
20	OD	8	0	4	8	12	4,9%
21	DZ	15	4	4	2	10	4,1%
22	IMA	1	1	6	1	8	3,7%
23	NJ	8	2	4	0	6	2,9%
24	HS	2	0	3	3	6	2,9%

25	KH	11	0	5	1	6	27%
26	GBS	3	1	1	3	5	24%
27	BWA	5	0	0	0	0	0%
28	AM	17	0	0	0	0	0%
29	AAN	8	0	0	0	0	0%
30	BBS	17	0	0	0	0	0%

Pada tabel diatas menjelaskan pemain lokal dengan pengumpul poin terbanyak dari total pertandingan yang dijalani pada *Final Four Proliga 2019* putaran kedua. Yang di ambil dari perwakilan pengumpul poin terbanyak yaitu SA (3) total poin 69 dengan rincian *service* 5 poin, *block* 7 poin dan *attack* 57 poin dengan presentase 28,3% dari keseluruhan poin tim Jakarta BNI 46 243 poin. RNM (12) total poin 58 dengan rincian *service* 8 poin, *block* 5 poin dan *attack* 45 poin dengan presentase 28,2% dari keseluruhan poin tim Surabaya Bhayangkara Samator 205 poin. RTM (17) total poin 50 dengan rincian *service* 5 poin, *block* 6 poin dan *attack* 39 poin dengan presentase 24,5% dari keseluruhan poin tim Surabaya Bhayangkara Samator 205 poin. Dan AS (2) 38 poin dengan rincian *service* 3 poin, *block* 9 poin dan *attack* 26 poin dengan presentase 17,9% dari keseluruhan poin tim Jakarta Pertamina Energy 212 poin. *Service* terbanyak yaitu Rivan dengan memperoleh 8 poin, *block* terbanyak di dapatkan oleh Randu dengan 12 poin dan *attack* terbanyak yaitu Sigit yang memperoleh 57 poin.

b. Pengumpul Poin Pemain Asing

Tabel 4.2 Pengumpul Poin Pemain Asing

No	Nama	NP	Aspek Scoring Skill			Total poin	Efektivitas
			Service	Block	Attack		
1	AZC	9	4	5	47	56	25,6%
2	AM	14	2	6	44	52	24,5%
3	OC	7	3	11	34	48	19,7%
4	GT	13	1	11	24	34	16,5%
5	DG	18	3	7	23	33	15,2%
6	DAV	12	0	8	6	14	5,7%
7	BB	1	1	4	6	11	5,1%

8	GN	5	1	6	2	9	4,3%
---	----	---	---	---	---	---	------

Pada tabel diatas menjelaskan pemain asing dengan pengumpul poin terbanyak dari total pertandingan yang dijalani pada *Final Four Proliga 2019* putaran kedua. Yang di ambil dari perwakilan pengumpul poin terbanyak yaitu AZC (9) total poin 56 dengan rincian *service* 4 poin, *block* 5 poin dan *attack* 47 poin dengan presentase 25,6% dari keseluruhan poin tim Palembang Bank Sumsel babel 216 poin. AM (14) total poin 52 dengan rincian *service* 2 poin, *block* 6 poin dan *attack* 44 poin dengan presentase 24,5% dari keseluruhan poin tim Jakarta Pertamina Energy 212 poin. OC (7) total poin 48 dengan rincian *service* 3 poin, *block* 11 poin dan *attack* 34 poin dengan presentase 19,7% dari keseluruhan poin tim Jakarta BNI 46 243 poin. *Service* terbanyak yaitu AZC memperoleh 4 poin, *block* terbanyak yaitu GT dan OZ yang memperoleh 11 poin dan *attack* terbanyak yaitu AZC memperoleh 47 poin.

Pembahasan

Dalam pertandingan final four prolige 2019 putaran kedua tersebut dapat disimpulkan pemain dengan keterampilan terbaik pemain lokal yaitu SA (3) dengan total aktivitas *scoring skill* 147 dan *non scoring skill* 71. Sedangkan pada pemain asing yang terbaik yaitu AZC (9) dengan total aktivitas *scoring skill* 137 dan *non scoring skill* 80.

1. Scoring skill

a) Keterampilan Service

Dari segi keterampilan *service* yang paling banyak mendapatkan poin adalah pemain lokal yaitu RNM (12) dengan 8 poin dari total aktivitas 36 kali dengan rincian poin 8 kali, rally 21 kali dan gagal 7 kali sedangkan pada pemain asing yaitu AZC (9) dengan 4 poin dari total aktivitas 29 kali dengan rincian poin 4 kali, rally 12 kali dan gagal 13 kali. Dapat disimpulkan bahwa dari segi keterampilan *service* pemain lokal lebih mendominasi dengan mendapatkan 8 poin sedangkan pemain asing hanya mendapatkan 4 poin.

b) Keterampilan Block

Dari segi keterampilan *block* yang paling banyak mendapatkan poin adalah pemain lokal yaitu IPR (9) dengan 8 poin dari total aktivitas 22 kali dengan rincian poin 8 kali, rally 5 kali dan gagal 9 kali. Sedangkan pada pemain asing yaitu GT (13) dengan 7 poin dari total aktivitas 18 kali dengan rincian poin 7 kali, rally 4 kali dan gagal 7 kali. Dapat disimpulkan bahwa dari segi keterampilan

block pemain lokal lebih mendominasi dengan mendapatkan 8 poin sedangkan pemain asing mendapatkan 7 poin.

c) Keterampilan Attack

Dari segi keterampilan *attack* yang paling banyak mendapatkan poin adalah pemain lokal yaitu SA (3) dengan 49 poin dari total aktivitas 77 kali dengan rincian poin 49 kali, rally 15 kali dan gagal 13 kali. Sedangkan pada pemain asing yaitu AZC (9) dengan 39 poin dari total aktivitas 71 kali dengan rincian poin 39, rally 18 kali dan gagal 14 kali. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan *attack* pemain lokal lebih baik dengan mendapatkan poin 49 sedangkan pemain asing mendapatkan 39 poin.

2. Non Scoring Skill

a) Keterampilan Receive

Dari segi keterampilan *receive* yang paling bagus adalah pemain asing yaitu GT (13) dengan kategori bagus 63 kali dari total aktivitas 69 dengan rincian bagus 63 kali, sedang 5 kali dan gagal 1 kali. Sedangkan pemain lokal yaitu SA (3) dengan kategori bagus 48 kali dari total aktivitas 55 kali dengan rincian bagus 48 kali, sedang 5 kali dan gagal 2 kali. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan *receive* pemain asing lebih baik dengan kategori bagus 63 kali, sedangkan pemain lokal mendapatkan kategori bagus 48 kali.

b) Keterampilan Dig

Dari segi keterampilan *dig* yang terbaik adalah pemain asing yaitu DG (18) dengan kategori bagus 13 kali dari total aktivitas 17 kali dengan rincian bagus 13 kali, sedang 2 kali dan gagal 2 kali. Sedangkan pemain lokal yaitu AS (2) dengan kategori bagus 13 kali dari total aktivitas 16 kali dengan rincian bagus 13 kali, sedang 1 kali dan gagal 2 kali, dapat disimpulkan bahwa keterampilan *dig* pemain asing maupun pemain lokal sama mendapatkan kategori bagus 13 kali namun selisi dalam total aktivitas.

c) Keterampilan Toss

Dari segi keterampilan *toss* yang terbaik adalah pemain lokal yaitu DZ (15) dengan kategori bagus 135 kali dari total aktivitas 170 kali dengan rincian bagus 135 kali, sedang 34 kali dan gagal 1 kali. Sedangkan pemain asing yaitu GN (5) dengan kategori bagus 21 kali dari total aktivitas 32 kali dengan rincian bagus 21 kali, rally 11 kali dan gagal 0 kali. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan *toss* terbaik dimiliki pemain lokal dengan kategori bagus 135 kali, dibandingkan pemain asing hanya mendapat kategori bagus 21 kali.

3. Pengumpul Poin Terbanyak

Dari segi pengumpul poin terbanyak adalah pemain lokal yaitu SA (3) sumbangan poin yang diberikan pada tim adalah 57 poin dengan efektivitas 23,4% dari total poin tim

Jakarta BNI 46 yaitu 243 poin. Sedangkan dari pemain asing yaitu AZC (9) sumbangan poin yang diberikan pada tim adalah 44 poin dengan efektivitas 20,3% dari seluruh total poin tim Palembang Bank Sumsel Babel yaitu 216 poin. Dapat disimpulkan bahwa pemain dengan sumbang poin terbanyak pada tim diperoleh pemain lokal dengan catatan 57 poin dari seluruh poin tim Jakarta BNI 46 yaitu 243 poin yang diperoleh dari seluruh pertandingan *final four* Proliga 2019 putaran kedua.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keterampilan bermain pemain asing di *final four* Proliga 2019 ini dominan pada keterampilan *receive* dan *dig*.
2. Keterampilan bermain pemain lokal di *final four* Proliga 2019 dominan pada keterampilan *service*, *attack*, *block* dan *toss*.
3. Terdapat perbandingan keterampilan bermain dari segi *service*, *block*, *attack*, *receive*, *dig* dan *toss*. Antara pemain asing dan pemain lokal pemain asing mendominasi pada keterampilan *receive* dan *dig* sedangkan pemain lokal mendominasi keterampilan *service*, *block*, *attack* dan *toss*.

12

B. Saran

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pelatih guna bisa lebih jeli dalam mencari pemain asing maupun pemain lokal.
2. Bagi atlet, bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan individu masing-masing guna di pertandingan berikutnya bisa lebih optimal.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan lebih luas mencakup subjek penelitian dan variabel baru dengan model penelitian yang lebih berinovasi.

DAFTAR PUSTAKA

9

Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Marhiyanto, B. (n.d.). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Victory Inti Cipta.

Sriundy, I. M. (2010). *Pengantar Penulisan Skripsi*. Surabaya: Unesa University Press.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung : Alfabeta, cv.

Ahmad ibad jurnal

ORIGINALITY REPORT

7 %

SIMILARITY INDEX

7 %

INTERNET SOURCES

1 %

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

pt.scribd.com

Internet Source

1 %

2

www.neliti.com

Internet Source

1 %

3

jurnal.unmuhjember.ac.id

Internet Source

1 %

4

es.scribd.com

Internet Source

1 %

5

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

6

ejournal.stiesia.ac.id

Internet Source

<1 %

7

ejournal.upi.edu

Internet Source

<1 %

8

garuda.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1 %

9

journal.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

10	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
11	vdocuments.site Internet Source	<1 %
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
14	id.123dok.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On